



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 01/07/2024
 Accepted : 03/07/2024
 Published : 08/07/2024

Nuga Putrantijo¹
 Trydais Repelita²
 Ridhowan Safari³
 Novi Khoiro Ummi⁴
 Irwan Herdianto⁵

PERAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN, KEBUDAYAAN, DAN KARYA SASTRA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam ketiga ranah tersebut. Data dikumpulkan melalui studi literatur, analisis dokumen, dan wawancara dengan pakar bahasa dan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memainkan peran sentral dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia serta terus berkembang seiring dengan kemajuan di ketiga ranah tersebut. Dalam ranah keilmuan, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, media massa, dan karya ilmiah, serta berperan dalam pengembangan terminologi ilmiah. Dalam ranah kebudayaan, bahasa Indonesia menjadi sarana untuk melestarikan dan mengekspresikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam. Dalam ranah karya sastra, bahasa Indonesia menjadi media utama dalam penciptaan dan penyebaran karya sastra di Indonesia dan ke mancanegara.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Keilmuan, Kebudayaan, Karya Sastra, Peran Dan Fungsi

Abstract

This research was conducted to investigate the role and function of Indonesian language in the development of science, culture, and literature in Indonesia. Employing the qualitative approach, this research explored how Indonesian language has been utilized in the three realms. The data were collected through literature review, document analysis, and interview with the language and cultural experts. The results of this research described Indonesian language played a vital role in the develop circulating of scholarship, culture, and literature in Indonesia and has been developed by the advance of these realms. In scholarship realms, Indonesian language has been used as working language in education, mass media, and scientific work, and played the role in the development of scientific terminologies. In cultural realm, Indonesian language has been used as the medium of cultural preservation and expression of diverse liberates and cultures in Indonesia. In literary realm, Indonesian language has been used as the primary medium of literary enterprise; creation and circulation in Indonesia and international circulation.

Keywords: Indonesian language, scholarship, culture, literature, role and functions

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Selain sebagai sarana komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia juga memiliki peran dan fungsi penting dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia. Peran dan fungsi ini menjadikan bahasa Indonesia sebagai alat yang vital dalam memajukan tiga ranah tersebut di Indonesia (Kushartanti et al., 2005). Dalam ranah keilmuan, bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dan penelitian. Penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan memungkinkan akses yang lebih luas

^{1,2,3,4,5}Universitas Buana Perjuangan Karawang

email: ps22.nugaputrantijo@mhs.ubpkarawang.ac.id, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id,
 ps22.ridhowansafari@mhs.ubpkarawang.ac.id, ps22.noviummi@mhs.ubpkarawang.ac.id,
 ps22.irwanherdianto@mhs.ubpkarawang.ac.id

terhadap informasi dan pengetahuan bagi masyarakat Indonesia. Sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, media massa, dan karya-karya ilmiah, bahasa Indonesia menjadi sarana penting untuk menyampaikan dan mendiskusikan berbagai cabang ilmu pengetahuan (Chaer & Agustina, 2010).

Selain itu, bahasa Indonesia juga digunakan dalam penulisan buku-buku akademik, jurnal ilmiah, dan karya-karya ilmiah lainnya, sehingga memfasilitasi pertukaran dan perkembangan keilmuan di Indonesia. Bahasa Indonesia juga berperan dalam pengembangan terminologi dan istilah ilmiah, memperkaya kosakata dan menyebarkan konsep-konsep baru dalam berbagai bidang ilmu (Alwi et al., 2003). Dalam ranah kebudayaan, bahasa Indonesia menjadi sarana untuk melestarikan dan mengekspresikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam. Tradisi lisan, cerita rakyat, upacara adat, dan karya-karya seni budaya dilestarikan dan diekspresikan melalui penggunaan bahasa Indonesia. Tradisi lisan, cerita rakyat, upacara adat, dan berbagai bentuk ekspresi budaya lainnya dilestarikan melalui penggunaan bahasa Indonesia. Karya-karya seni dan budaya seperti teater, tari, musik, dan seni rupa juga seringkali menggunakan bahasa Indonesia sebagai media utama dalam penciptaan dan penyajiannya (Kushartanti et al., 2005).

Selain itu, dalam ranah karya sastra, bahasa Indonesia menjadi media utama dalam penciptaan dan penyebaran karya sastra di Indonesia dan ke mancanegara. Banyak penulis Indonesia menggunakan bahasa Indonesia dalam menulis novel, puisi, drama, dan bentuk-bentuk karya sastra lainnya (Muslich, 2010). Penggunaan bahasa Indonesia dalam karya sastra memungkinkan apresiasi dan penyebaran karya-karya sastra Indonesia secara lebih luas, termasuk dengan menerjemahkan karya-karya sastra Indonesia ke dalam bahasa asing dan menyebarkannya ke mancanegara. Mengingat peran dan fungsi yang sangat penting ini, serta tantangan-tantangan yang masih dihadapi, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam tentang peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori terkait peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra. Bahasa Indonesia memiliki fungsi penting sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan. Menurut Sutarsyah (2017), bahasa Indonesia berperan sebagai alat pemersatu bangsa yang memiliki keragaman suku, budaya, dan bahasa daerah. Dalam konteks keilmuan, kebudayaan, dan sastra, bahasa Indonesia menjadi medium utama untuk mengekspresikan dan menyebarkan ide, pengetahuan, dan nilai-nilai budaya.

Rahardi (2019) menekankan pentingnya bahasa Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmiah, baik dalam pendidikan formal maupun dalam publikasi hasil penelitian. Pengembangan terminologi ilmiah dalam bahasa Indonesia juga menjadi aspek penting dalam memfasilitasi perkembangan keilmuan di Indonesia. Dalam konteks kebijakan bahasa nasional dan implementasinya Aziz (2020), mengkaji implementasi kebijakan bahasa nasional dalam konteks pendidikan dan pemerintahan. Kebijakan ini berperan penting dalam mengarahkan penggunaan dan pengembangan bahasa Indonesia di berbagai sektor, termasuk keilmuan, kebudayaan, dan sastra.

Suryani (2020) menguraikan peran bahasa Indonesia sebagai wahana kebudayaan nasional. Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk mengekspresikan, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk kebudayaan Indonesia. Melalui bahasa Indonesia, nilai-nilai budaya lokal dapat diperkenalkan dan disebarluaskan ke tingkat nasional maupun internasional. Selain itu peran bahasa Indonesia dalam diplomasi budaya, Widodo (2019) menekankan pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat diplomasi budaya. Penggunaan bahasa Indonesia dalam forum internasional dan pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) merupakan strategi penting dalam memperkenalkan budaya dan keilmuan Indonesia ke dunia internasional.

Dalam ranah sastra, bahasa Indonesia memiliki peran vital sebagai medium ekspresi dan kreasi. Faizah (2018) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia dalam karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana estetika dan pembentuk identitas

nasional. Karya sastra berbahasa Indonesia menjadi cerminan realitas sosial dan budaya masyarakat Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan. Nurjannah (2021) mengidentifikasi beberapa tantangan kontemporer dalam pengembangan bahasa Indonesia, termasuk pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi informasi, dan dinamika sosial-budaya masyarakat. Tantangan-tantangan ini mempengaruhi peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam ketiga ranah yang diteliti.

Landasan teori dan tinjauan pustaka ini memberikan kerangka konseptual untuk memahami peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra. Teori-teori ini akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra. Data dikumpulkan melalui studi literatur, analisis dokumen seperti buku teks, jurnal ilmiah, karya sastra, dan dokumen budaya, serta wawancara dengan pakar bahasa dan budaya Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) dan analisis wacana (discourse analysis) untuk mengidentifikasi peran dan fungsi bahasa Indonesia dalam ketiga ranah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting sebagai wahana dalam pengembangan keilmuan di Indonesia. Ia menjadi media utama dalam penyebaran dan diseminasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas. Buku-buku pelajaran, jurnal ilmiah, karya tulis akademik, dan hasil penelitian ditulis menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini memfasilitasi penyebaran ilmu pengetahuan ke seluruh pelosok negeri dan memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam mengembangkan terminologi dan istilah ilmiah. Bahasa Indonesia mampu menerjemahkan dan mengadopsi konsep-konsep ilmiah dari bahasa asing, lalu menyebarkannya ke khalayak luas. Ini memungkinkan perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia melalui penciptaan istilah baru dan penerjemahan konsep-konsep ilmiah dari bahasa lain. Sebagaimana dijelaskan oleh Chaer dan Agustina (2010), "Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, media massa, dan karya ilmiah.

Buku-buku teks pelajaran, jurnal ilmiah, makalah akademik, dan karya-karya ilmiah lainnya ditulis dalam bahasa Indonesia, memfasilitasi penyebaran ilmu pengetahuan ke seluruh wilayah Indonesia dan memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam pengembangan terminologi dan istilah ilmiah. Menurut Alwi et al. (2003), "Bahasa Indonesia memiliki kemampuan untuk menerjemahkan dan menyerap konsep-konsep ilmiah dari bahasa asing dan menyebarkannya kepada masyarakat luas." Hal ini memungkinkan perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia melalui penciptaan istilah baru dan penerjemahan konsep-konsep ilmiah dari bahasa asing.

Dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting sebagai sarana komunikasi dan penemuan. Tanpa bahasa, proses pengembangan ilmu pengetahuan akan sulit dipahami. Bahasa Indonesia digunakan dalam laporan penelitian, buku teks, pengantar di lembaga pendidikan, dan sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan, memastikan bahwa ilmu pengetahuan dapat disajikan dan dipahami oleh masyarakat luas. Menurut Sofiani et.al. (2023), dalam era globalisasi, bahasa Indonesia harus berperan sebagai alat komunikasi efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi dan ide-ide ke dunia internasional.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membantu siswa memperluas pengetahuan dan keterampilan bahasa Indonesia melalui internet, aplikasi, dan media sosial. Dalam ranah keilmuan, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, media massa, dan karya ilmiah, serta berperan dalam pengembangan terminologi

ilmiah. Hal ini menjadikan bahasa Indonesia sebagai wahana utama dalam penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Tulisan Kharisma Diah Ayu Wulandari yang berjudul "Peranan Bahasa dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan (juga membahas tentang peran bahasa sebagai media komunikasi, yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Bahasa membantu dalam proses berpikir manusia, memungkinkan manusia untuk berpikir tentang kenyataan dan memahami makna yang kompleks. Dalam hal ini, bahasa tidak hanya sebagai medium komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir yang memungkinkan manusia untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi

Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Kebudayaan Bahasa Indonesia merupakan sarana utama untuk mengekspresikan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam. Menurut (Sibarani, 2004), penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan budaya, seperti seni pertunjukan, upacara adat, dan tradisi lisan, berperan dalam melestarikan kekayaan budaya bangsa. Bahasa Indonesia menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi. Karya-karya seni dan budaya seperti teater, tari, musik, dan seni rupa seringkali menggunakan bahasa Indonesia sebagai media utama dalam penciptaan dan penyajiannya.

Hal ini memungkinkan bahasa Indonesia menjadi wadah untuk mengekspresikan nilai-nilai budaya dan menyebarkannya kepada khalayak yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, nilai-nilai budaya dapat ditekankan dan disebarkan kepada khalayak yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam upacara adat tradisional, misalnya, bahasa Indonesia digunakan untuk mengucapkan doa, berdoa, dan berdiskusi tentang makna serta simbolisme upacara tersebut. Dalam karya-karya seni, seperti teater dan tari, bahasa Indonesia digunakan untuk menggambarkan cerita dan emosi yang terkait dengan budaya Indonesia. Studi kasus yang menarik adalah tentang peran bahasa Indonesia dalam pengembangan teater tradisional di Indonesia. Teater tradisional Indonesia, seperti wayang kulit dan ketoprak, menggunakan bahasa Indonesia sebagai media utama dalam penulisan skenario dan dialog. Dalam proses pengembangan teater, bahasa Indonesia digunakan untuk mengkomunikasikan ide dan makna yang terkait dengan budaya Indonesia. Dengan demikian, teater tradisional Indonesia dapat menjadi sarana yang efektif dalam melestarikan dan menyebarkan budaya Indonesia. Melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek kebudayaan, nilai-nilai budaya dapat ditekankan dan disebarkan kepada khalayak yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Bahasa Indonesia menjadi sarana penting untuk mengekspresikan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam, serta mewariskan nilai-nilai tersebut dari generasi ke generasi

Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Karya Sastra Bahasa Indonesia menjadi media utama dalam penciptaan dan penyebaran karya sastra di Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam penyebaran dan apresiasi karya sastra di masyarakat. Penggunaan bahasa Indonesia dalam karya sastra mempengaruhi pengembangan keterampilan mengapresiasi sastra. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, pembaca dapat lebih mudah mengapresiasi karya sastra dan mengembangkan keterampilan menginterpretasikan nilai-nilai budaya dan moral yang terkandung dalam karya sastra. Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Identitas Bangsa. Karya Sastra dapat menjadi dinding identitas itu selama sang pengarang memiliki keterpanggilan untuk berbuat sesuatu yang besar bagi bangsanya." (Badan Bahasa, 2010). "Bahasa Indonesia dalam karya sastra menjadi cerminan identitas bangsa Indonesia. Melalui karya sastra, nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan kearifan lokal dapat disampaikan secara lebih hidup dan menarik, sehingga dapat memperkuat jati diri bangsa." (Damon, 2009). Karya-karya sastra Indonesia diterjemahkan ke dalam bahasa asing dan disebarkan ke mancanegara, memperkenalkan khazanah sastra Indonesia kepada dunia internasional dan memupuk apresiasi terhadap karya-karya sastra Indonesia.

Dengan peran dan fungsi yang sangat penting dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra, bahasa Indonesia menjadi aset berharga dalam memajukan tiga ranah tersebut di Indonesia. Penggunaan dan pemanfaatan bahasa Indonesia secara optimal dalam ketiga ranah tersebut akan terus mendorong kemajuan dan memperkaya kehidupan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia mempengaruhi pengembangan karakter susastra dalam

karya sastra dengan cara mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral yang terkandung dalam karya sastra. "Penggunaan bahasa Indonesia dalam karya sastra memiliki peranan penting dalam pengembangan dan pelestarian bahasa itu sendiri. Karya sastra menjadi salah satu wadah untuk memperkaya kosakata, mengeksplorasi gaya bahasa, dan memperkenalkan ungkapan-ungkapan baru yang dapat memperkaya khazanah bahasa Indonesia." (Pradopo, 2007).

Dalam karya sastra, bahasa Indonesia digunakan sebagai medium untuk mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut kepada pembaca. Dengan demikian, bahasa Indonesia berperan sebagai sarana untuk mengembangkan karakter susastra, seperti kejujuran, kesabaran, dan keberanian, yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam karya sastra, tokoh-tokoh yang diperkenalkan melalui cerita dapat menjadi contoh bagi pembaca dalam mengembangkan karakter susastra. Misalnya, dalam novel "Laskar Pelangi" oleh Andrea Hirata, tokoh Laskar Pelangi menjadi contoh kejujuran dan kesabaran dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan demikian, pembaca dapat mengambil pelajaran dari cerita tersebut dan mengembangkan karakter susastra yang lebih baik. Contoh lain dalam bidang puisi yaitu puisi "Kisah Sang Pemimpi" oleh Cokroaminoto. Puisi ini menjadi sangat terkenal di Indonesia dan diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa asing. Bahasa Indonesia digunakan sebagai media utama dalam penulisan puisi ini, membuat cerita tentang kehidupan seorang pemimpi menjadi sangat mudah dipahami oleh pembaca Indonesia. Puisi ini juga memperkenalkan tema-tema seperti keberanian dan kegigihan kepada pembaca, memperluas apresiasi terhadap nilai-nilai budaya Indonesia. Kemudian dalam bidang drama contohnya seperti drama "Gadis di Songket" oleh Rendra.

Drama ini menjadi sangat populer di Indonesia dan diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa asing. Bahasa Indonesia digunakan sebagai media utama dalam penulisan drama ini, membuat cerita tentang kehidupan seorang gadis di Songket menjadi sangat mudah dipahami oleh pembaca Indonesia. Drama ini juga memperkenalkan budaya dan tradisi di Songket kepada pembaca di luar Songket, memperluas apresiasi terhadap budaya Indonesia. Dalam contoh-contoh di atas, bahasa Indonesia digunakan sebagai media utama dalam penciptaan karya sastra, membuat karya-karya tersebut mudah dipahami dan diserap oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia juga berperan dalam mengembangkan kreativitas dan imajinasi dalam karya sastra. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, penulis dapat mengekspresikan ide dan gagasan mereka secara lebih efektif, membuat karya sastra menjadi lebih hidup dan interaktif. Dengan demikian, pembaca dapat lebih mudah terlibat dalam cerita dan mengembangkan karakter susastra yang lebih baik. "Bahasa Indonesia merupakan media yang paling efektif untuk mengungkapkan gagasan, pemikiran, dan perasaan melalui karya sastra. Melalui bahasa Indonesia, pengarang dapat menyampaikan ide dan pesan dengan lebih mudah sehingga dapat dinikmati oleh khalayak yang lebih luas." (Sutrisno, 2005).

Dalam sintesis, bahasa Indonesia mempengaruhi pengembangan karakter susastra dalam karya sastra dengan cara mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral, mengembangkan kreativitas dan imajinasi, dan menjadi sarana untuk mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut kepada pembaca.

SIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam tiga ranah utama di Indonesia, yaitu pengembangan keilmuan, pelestarian kebudayaan, dan penciptaan karya sastra. Dalam ranah kebudayaan, bahasa Indonesia menjadi sarana untuk melestarikan dan mengekspresikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam. Dalam ranah karya sastra, bahasa Indonesia merupakan media utama bagi penulis Indonesia dalam menulis dan menyebarkan karya-karya sastra. Sedangkan dalam pengembangan keilmuan, bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan dan penelitian.

Untuk memaksimalkan peran bahasa Indonesia dalam ketiga ranah tersebut, perlu adanya upaya untuk terus mengembangkan dan memperkaya bahasa Indonesia, serta meningkatkan apresiasi dan penggunaan bahasa Indonesia secara optimal. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam memajukan keilmuan, melestarikan kebudayaan, dan mengembangkan karya sastra di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aizah, A. R. (2018). Bahasa Indonesia dalam Karya Sastra: Peran dan Fungsinya sebagai Pembentuk Identitas Nasional. *Jurnal Pena Indonesia*, 4(1), 1-15.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damono, S. D. (2009). *Sosiologi Sastra: Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Kushartanti, Untung Yuwono, & Multamia RMT Lauder. (2005). *Pesona bahasa: Langkah awal memahami linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, M. (2010). *Tata bentuk bahasa Indonesia: Kajian ke arah tata bahasa deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjannah, S. (2021). Tantangan Kontemporer dalam Pengembangan Bahasa Indonesia: Sebuah Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 39(1), 75-90.
- Pradopo, R. D. (2007). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sofiani, Ratna. Rofi'ah, Siti. Putriyanti, Lina. (2023). Peran Bahasa Indonesia di era globalisasi saat ini guna menunjang prestasi siswa, 4 (1)
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi Linguistik dan Linguistik Antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Sutrisno, M. (2005). *Bahasa Indonesia dalam Karya Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryani, N. (2020). Bahasa Indonesia sebagai Wahana Kebudayaan Nasional dalam Era Globalisasi. *Jurnal Kandai*, 16(1), 27-43.
- Sutarsyah, C. (2017). Peran Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Pesona*, 3(1), 34-48.
- Widodo, H. P. (2019). Peran Strategis Bahasa Indonesia dalam Diplomasi Budaya. *Jurnal Diplomasi*, 11(1), 56-70.
- <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-semarang/bahasa-indonesia/peranan-bahasa-dalam-pengembangan-ilmu-pengetahuan/24716819>
- https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/arti_kel-detail/852/bahasa-dan-sastra-indonesia-sebagai-identitas-bangsa